

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari tahapan analisis, hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian terkait dengan faktor-faktor penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 8 faktor penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat yaitu faktor karakteristik tempat (site characteristic), faktor bahan material dan peralatan (equipment), faktor tenaga kerja, faktor keuangan (financial), faktor komunikasi antar stakeholder, faktor manajerial (managerial), faktor lingkungan, faktor – faktor lainnya.
2. Faktor dominan penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat adalah faktor karakteristik tempat (site characteristic).
3. Rekomendasi untuk meminimalisir keterlambatan pada proyek konstruksi PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat adalah: 1) Perencanaan (*planning*): Mengetahui akses ke lokasi proyek sebelum membuat dokumen perencanaan. Tim PPK maupun perencana harus dapat mengestimasi baik itu biaya maupun waktu pelaksanaan yang sesuai. Perencana sudah bisa memperhitungkan budget, over budget untuk biaya pengiriman material dan memperhitungkan ada tidak SDM

disana apakah dia harus mendatangkan SDM dari luar; 2) Do (Kerjakan) : PPK dan tim perencana melakukan survey akses jalan menuju lokasi proyek. Peralatan yang menunjang untuk pelaksanaan pekerjaan; 3) Check (Evaluasi): Untuk rekanan harus ada evaluasi untuk tenaga kerja sebelum ditempatkan dilapangan. PPK kelapangan dulu cek lokasi proyek; 4) Actuating (Tindakan): Pertimbangan peralatan yang menunjang untuk pelaksanaan pekerjaan. Tim PPK dan perencana harus memperhatikan dan mempertimbangkan akses jalan yang ditempuh dan lokasi rawan bencana.

5.2 Saran

1. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat maka dapat meningkatkan kinerja kontraktor dengan memperhatikan delapan faktor tersebut.
2. Agar faktor dominan penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat yaitu Faktor 1 yaitu faktor karakteristik tempat (*site characteristic*), untuk itu lebih memperhatikan dan mengetahui akses ke lokasi proyek sebelum memulai pekerjaan agar tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pekerjaan.
3. Rekomendasi untuk meminimalisir keterlambatan pada proyek konstruksi PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat adalah: 1) Perencanaan (*planning*): Mengetahui akses ke lokasi proyek sebelum membuat dokumen perencanaan. Tim PPK maupun perencana harus dapat

mengestimasi baik itu biaya maupun waktu pelaksanaan yang sesuai. Perencana sudah bisa memperhitungkan budget, over budget untuk biaya pengiriman material dan memperhitungkan ada tidak SDM disana apakah dia harus mendatangkan SDM dari luar; 2) Do (Kerjakan) : PPK dan tim perencana melakukan survey akses jalan menuju lokasi proyek. Peralatan yang menunjang untuk pelaksanaan pekerjaan; 3) Check (Evaluasi): Untuk rekanan harus ada evaluasi untuk tenaga kerja sebelum ditempatkan dilapangan. PPK kelapangan dulu cek lokasi proyek; 4) Actuating (Tindakan): Pertimbangan peralatan yang menunjang untuk pelaksanaan pekerjaan. Tim PPK dan perencana harus memperhatikan dan mempertimbangkan akses jalan yang ditempuh dan lokasi rawan bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Najjar, JJ. 2008. *Factor Influencing Time and Cost Overruns on Construction Projects in the Gaza Strip*.
- Civronlit. (2016). *Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Konstruksi Menurut Presepsi Kontraktor*. Jambi: Universitas Batanghari
- David. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Sawahlunto*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Dmyati, H., & Nurjaman, K. (2015). *Manajemen Proyek*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Farida Sakinah, Baiq. (2015). *Analisis Penyebab Keterlambatan Pada Pekerjaan Konstruksi Jalan Kabupaten Lombok Tengah Dengan Metode Analisa Faktor*. Malang: Universitas Brawijaya
- Margaretha Andreana Malir, Anna. (2018). *Faktor - Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Kabupaten Manokwari*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
- Moleong, (2012). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Padma Arianie, Ganesstri. (2017). *Perencanaan Manajemen Proyek Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sumber Daya Perusahaan*. Undip: Jurnal Teknik Industri, Vol. 12, No. 3, September 2017

- Palulun, Yohanes Ranjed. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterlambatan Pada Proyek Jalan Di (Provinsi Sulawesi Utara)*. Jurnal Sipil Statik Vol.5 No.7 September 2017 (451-464) ISSN: 2337-6732
- Pastiarsa, M., (2015). *Manajemen Proyek Konstruksi Bangunan Industri, perspektif*. Yogyakarta: Teknisain
- Pinori, Mickson. (2015). *Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Proyek*
- Ramang, Ruslan. (2017). Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek Jalan Raya Di Kota Kupang Berdasarkan Persepsi *Stakeholder*. Jurnal Teknik Sipil, Vol. VI, No. 1, April 2017
- Santoso, Singgih. 2006. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triarman, Christopher. (2018). *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pada Pekerjaan Struktur Atas Proyek Konstruksi*. ISSN (p): 0853-7720, ISSN (e): 2541-4275
- Wei, Jerome and Shan. 2010. Online Advertising: A Study of Malaysian Consumers. *International Journal of Business and Information*, Vol. 5, No. 2, Desember 2010.